

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga berkembang pesat. Berbagai jenis peralatan yang digunakan untuk memenuhi permintaan telah menggunakan teknologi canggih, dan hampir semua kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penggunaan teknologi. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, semua jenis pekerjaan akan lebih mudah untuk diselesaikan, dan pekerjaan diselesaikan dengan lebih hati-hati, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal pengolahan data. Perkembangan teknologi komputer sangat bermanfaat terutama dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, para pelaku bisnis bersaing dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang, untuk mendukung aktivitas perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan, kualitas pelayanan, serta ketepatan dan relevansi data. Untuk memperoleh hal tersebut, dibutuhkan suatu sistem yang tepat dan relevan. Sistem yang tepat dan relevan merupakan salah satu indikasi baik atau tidaknya suatu perusahaan, hal tersebut merupakan indikator untuk meminimalisir berbagai aspek yang dapat menghambat suatu perusahaan, yakni meminimalisir kesalahan, mengurangi kecurangan, untuk mendapatkan keputusan yang tepat dan cepat. Oleh sebab itu dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dan terstruktur untuk memperoleh informasi serta mengembangkan kinerja perusahaan.

Di era modern, informasi saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Kemampuan memanfaatkan informasi secara penuh diperlukan agar media komputer dapat digunakan untuk mengolah informasi yang berkaitan dengan aliran pencatatan dalam kegiatan bisnis tersebut. Komputer merupakan alat canggih yang dapat dengan cepat dan efektif membantu proses layanan transaksi, melaporkan, serta mempermudah dan mempercepat proses kerja. Dengan menggunakan komputer, kita dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sebelumnya harus dikerjakan secara manual. Hal ini memakan waktu lama dan membutuhkan energi yang melelahkan untuk menjadi sekumpulan tenaga mesin,

yang dapat secara efisien memproses data dalam jumlah besar di waktu yang singkat dengan mengeluarkan sedikit tenaga.

Pencatatan dengan cara manual dapat menyebabkan kekeliruan pencatatan transaksi, seperti kekeliruan pencatatan kas masuk dan kas keluar, yang tidak tercatatnya transaksi kedalam buku transaksi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui seberapa banyak kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan, serta seberapa banyak transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi. Saat ini banyak perusahaan yang sudah melakukan pencatatan dan pembukuan dengan komputer. Aplikasi yang digunakan juga sangat kompleks, seperti SAP, ORACLE dan aplikasi akuntansi lainnya, namun aplikasi ini biasanya digunakan oleh perusahaan besar, sedangkan perusahaan kecil menengah jarang menggunakannya. Hal ini dikarenakan mahalnya biaya dan kebutuhan tenaga ahli untuk menjalankan aplikasinya. Sebagian besar perusahaan kecil dan menengah membuat aplikasi sendiri atau membelinya dengan harga yang cukup terjangkau, bahkan ada yang hanya menggunakan *Microsoft Office*.

Microsoft Access adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola database yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat. Penggunaan software *Microsoft Access* sebagai databasenya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan proses pencatatan sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi perusahaan dan karyawannya yaitu sistem akuntansi menjadi lebih nyaman, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penginputan data dan mempercepat pengerjaan terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

Sebagaimana penulis ketahui bahwa masih ada perusahaan-perusahaan kecil di dalam negeri yang melakukan pencatatan transaksi masih belum memanfaatkan komputer sebagai alat bantu. Begitu pula pada CV, Barokah Teknik yang berada di Jl. Tanjung Buhuk, Tanjung Enim Usaha ini bergerak di

bidang jasa servis alat elektronik. Pada dasarnya, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui pengeluaran dan penerimaan kas dengan tujuan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menilai laba yang didapat dari perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat lebih memahami kegunaan dan kebutuhan kas yang diperoleh dan dikeluarkan tiap transaksinya. Serta juga mendapatkan gambaran Sebagian kecil harta atau aktiva yang dimiliki perusahaan dengan lebih detail. Sehingga dengan adanya sistem di perusahaan dapat mempermudah manajerial untuk mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan pembukuan kas dengan *Microsoft Access*, sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi komputerisasi yang berguna untuk mempermudah pekerjaan serta dapat memberikan informasi-informasi yang lebih akurat dan relevan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

“Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV. Barokah Teknik Dengan Aplikasi *MS Access*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok pada CV. Barokah Teknik adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual. Selanjutnya permasalahan pokok tersebut secara rinci meliputi:

1. Proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas membutuhkan waktu yang lama.
2. Catatan penerimaan dan pengeluaran kas belum tersusun rapi.
3. Belum adanya perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Supaya penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan yang ada, maka penulis membatasi pembahasan yang ada yaitu: Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan aplikasi *Microsoft Access* pada CV. Barokah Teknik periode Januari 2022.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mempermudah pihak perusahaan dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas agar proses pencatatannya dapat dilakukan dengan cepat.
2. Membantu pihak perusahaan agar proses pencatatan dan penerimaan kas tersusun lebih rapih.
3. Membantu perusahaan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam penerapan aplikasi akuntansi dan juga penulis dapat memperoleh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat diterapkan di CV. Barokah Teknik, sehingga dapat menyelesaikan masalah pencatatan kas masuk dan kas keluar selama ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya pada jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan guna mendukung dalam penulisan Laporan Akhir ini, maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data-data yang objektif. Sunyoto (2016: 22) mengungkapkan ada beberapa metode mengumpulkan data tersebut yaitu:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara memerlukan waktu relatif lebih lama. Wawancara memiliki sifat-sifat penting dalam memperoleh data obyektid dalam penelitian sosial dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut kuesioner terhadap responden. Pewawancara dapat mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Karakteristik umum pendekatan observasional kondisi penggunaan antara lain data harus dapat diakses oleh pengamatan, pengulangan, frekuensi perilaku, dapat diperkirakan, peristiwa tersebut harus mampu meliputi rentang waktu yang tidak terlalu lama. Ada beberapa alasan pemilihan data observasional yaitu observasi merupakan satu-satunya metode untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan hubungan antara keakuratan data dan biaya lebih menguntungkan bagi metode observasi dibandingkan dengan metode lainnya.

3. Metode kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Pada umumnya isi materi kuesioner meliputi identitas responden dan butir-butir pertanyaan variabel penelitian beserta alternatif jawaban.

4. Metode survei

Metode survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung berhubungan dengan obyek penelitian. Jika survei dilakukan suatu populasi tertentu di mana jumlahnya relatif tidak banyak, hal ini hampir sama dengan metode sensus. Namun jika populasinya banyak, bahkan sangat banyak survei cukup dilakukan

dengan pengambilan sampel yang representatif saja. Hal ini mengingat biaya, waktu, kemampuan dan kepentingan akan penelitian tersebut. Metode survei terbagi menjadi:

- Survei individu
- Survei intersep (memotong aktivitas)
- Survei melalui telepon
- Survei melalui surat
- Survei melalui jaringan internet

5. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah merupakan penelitian yang berusaha memanipulasi satu atau lebih variabel dependen. Eksperimen memungkinkan peneliti memisahkan variabel lain di luar variabel kausal, sehingga efek yang muncul dipandang sebagai hasil perubahan variabel kausal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di CV. Barokah Tehnik adalah metode wawancara. Data yang diperoleh berupa sejarah singkat perusahaan kondisi umum perusahaan serta sistem penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan seperti yang terlampir.

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Menurut Indriantoro dan Bambang (2015: 146), sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan data primer, yang penulis peroleh berupa daftar penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Barokah Tehnik

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti

pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV. Barokah Teknik